

**IMPLEMENTASI PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA  
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN PATI (STUDI  
KASUS DI DESA BABALAN KECAMATAN GABUS)**



**Tesis**  
**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**  
**Mencapai derajat Sarjana S-2 pada**  
**Program Studi Ilmu Lingkungan**

**Ragil Nurwahyudi**  
**30000215420041**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN**  
**SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2018**

**TESIS**

**IMPLEMENTASI PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA ASPEK  
LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN PATI (STUDI KASUS DI DESA  
BABALAN KECAMATAN GABUS)**

Disusun oleh

Ragil Nurwahyudi  
30000215420041

Semarang, Maret 2018

Mengetahui,  
Pembimbing

Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T  
NIP. 197508112000121001

Menyetujui,

Dekan  
Sekolah Pasca Sarjana  
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Lingkungan  
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA  
NIP. 19611228 198603 1 004

Prof. Dr. Hadiyanto, M.Sc  
NIP. 19751028 199903 1004

**LEMBAR PENGESAHAN****IMPLEMENTASI PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA  
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN PATI (STUDI  
KASUS DI DESA BABALAN KECAMATAN GABUS)**

Disusun oleh :

Ragil Nurwahyudi  
30000215420041Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 27 Maret 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

Prof. Dr. dr. Anies, M.Kes, PKK

.....

Anggota

1. Prof. Dr. Ir. Aziz Nur Bambang, M.S

.....

2. Dr. Ir. Bambang Yulianto, DEA

.....

3. Dr. Eng. Maryono, ST, MT

.....

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Maret 2018

Ragil Nurwahyudi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian tesis ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya Penelitian Tesis ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro;
2. Prof. Dr. Hadiyanto, ST., M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro;
3. Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T selaku dosen Pembimbing yang telah berkenan dan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian tesis;
4. Prof. Dr. dr. Anies, M.Kes, PKK; Prof. Dr. Ir. Aziz Nur Bambang, M.S dan Ir. Bambang Yulianto, DEA, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta arahan dalam penyempurnaan tesis ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Pengelola Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang;
6. Bupati Pati yang telah memberikan ijin dan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan pascasarjana pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro;
7. Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Pati yang telah membantu dalam proses pengajuan ijin belajar;

8. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati yang telah memberikan ijin penelitian;
9. Bapak Sanusi Siswoyo, SH, MH, selaku Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pati; Ibu Nur Islami Yuni Luthfiati, MIL, selaku Kepala Seksi Pengendalian Pencemaran Air, Tanah dan Udara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pati; Kepala Desa Babalan dan Mas Bowo serta Mbak Evi dari Yayasan Sheep Indonesia yang telah membantu memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini;
10. Teman-teman BPBD Kabupaten Pati atas masukan, semangat dan kebersamaannya dalam membantu penelitian;
11. Teman-teman MIL 47 (Fajrul, Pak Pri, Lukman, Pak Putut, Abdul, Lidia) yang telah berbagi suka dan duka selama proses menempuh pendidikan pascasarjana pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro;
12. Orangtua, mertua beserta istriku Feny Rahmawati, S.Pd dan anakku Hafeza Hana Alifendra atas segala pengertian, kesabaran, motivasi dan doanya;
13. Semua pihak yang telah membantu penelitian tesis ini baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya karena keterbatasan penulis, oleh karena itu saran dan kritik untuk perbaikan dan kelengkapan penulisan tesis ini, penulis terima dengan tangan terbuka.

Semarang, Maret 2018

Ragil Nurwahyudi

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Ragil Nurwahyudi, lahir di Blora pada tanggal 10 Oktober 1985, anak ke 3 dari tiga bersaudara dari pasangan Rasdi dan Sulasih. Masa sekolah SD di Blora, sedangkan SMP dan SMA di Pati. Menyelesaikan gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang pada tahun 2007. Penulis mulai masuk menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada tahun 2011 ditempatkan pada seksi Pencegahan dan Analisis Dampak Lingkungan Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung dan pada tahun 2012 diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Mulai tahun 2015, penulis beralih tugas pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pati.

Berbagai pendidikan dan pelatihan telah banyak diikuti yaitu Diklat Pengendalian Pencemaran Air Kementerian Lingkungan Hidup, Diklat Manajemen Laboratorium Lingkungan dan Diklat Perencanaan Pengelolaan Bencana GeoInfo UGM- Pusdiklatren Bappenas.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
BIODATA PENULIS .....	vii
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Keaslian Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Pengertian Ketahanan dalam Manajemen Bencana.....	10
2.2. Program Pemerintah Pengembangan Desa Tangguh Bencana ...	21
2.2.1. Legislasi.....	23
2.2.2. Perencanaan.....	24
2.2.3. Forum PRB dan Relawan Penanggulangan Bencana .....	26
2.2.4. Kerjasama Antar Masyarakat dan Desa .....	29
2.2.5. Dana Tanggap Darurat dan Dana untuk PRB.....	30
2.2.6. Pelatihan untuk Pemerintah Desa .....	32
2.2.7. Pelibatan/ Partisipasi Warga Desa .....	33
2.2.8. Pelatihan untuk Tim Relawan dan Warga Desa .....	33
2.2.9. Pelibatan Perempuan dalam Relawan .....	35
2.2.10. Peta dan Analisis Risiko.....	35
2.2.11. Peta dan jalur Evakuasi serta Tempat Pengungsian.....	38



2.2.12. Sistem Peringatan Dini.....	39
2.2.13. Pelaksanaan Mitigasi dan Adaptasi Struktural (Fisik) ....	41
2.2.14. Pengelolaan SDA untuk PRB .....	42
2.2.15. Perlindungan Aset Produktif Utama Masyarakat .....	43
2.2.16. Ketahanan Ekonomi .....	44
2.2.17. Perlindungan Kesehatan .....	46
2.3. Indikator Bidang Lingkungan Hidup dalam Pengembangan Desa	
Tangguh Bencana .....	47
2.3.1. Pengendalian Banjir dan Kekeringan.....	50
2.3.2. Ketahanan Pangan.....	52
2.3.3. Penanganan atau Antisipasi Kenaikan Muka Air Laut .....	53
2.3.4. Pengelolaan Sampah dan Limbah Padat .....	54
2.3.5. Pengelolaan Limbah Cair .....	55
2.3.6. Penggunaan Energi Terbarukan.....	56
2.3.7. Tutupan Vegetasi .....	57
2.3.8. Kelompok Masyarakat yang Diakui Keberadaannya.....	58
2.4. Integrasi Pengurangan Risiko Bencana Dan Adaptasi Serta	
Mitigasi Perubahan Iklim.....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
3.1. Metode Pelaksanaan Studi .....	64
3.2. Lingkup Studi dan Kebutuhan Data .....	64
3.3. Variabel Penelitian.....	68
3.4. Metode dan Analisa Data.....	71
3.5. Lokasi Penelitian .....	73
3.6. Kerangka Berpikir .....	74
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>76</b>
4.1. Deskripsi Wilayah Studi .....	76
4.2. Tingkat Ketangguhan Bencana Aspek Lingkungan Hidup Desa	
Babalan Kecamatan Gabus .....	82
4.2.1. Legislasi.....	85
4.2.2. Perencanaan.....	88

4.2.3. Forum PRB dan Relawan Penanggulangan Bencana .....	92
4.2.4. Kerjasama antar Masyarakat dan Desa .....	95
4.2.5. Dana Tanggap Darurat dan Dana untuk PRB.....	98
4.2.6. Pelatihan untuk Pemerintah Desa .....	104
4.2.7. Pelibatan/Partisipasi Warga Desa .....	106
4.2.8. Pelatihan untuk Tim Relawan dan Warga Desa .....	109
4.2.9. Pelibatan Perempuan dalam Tim Relawan.....	111
4.2.10. Peta dan Analisa Risiko.....	113
4.2.11. Peta dan Jalur Evakuasi serta Tempat Pengungsian .....	118
4.2.12. Sistem Peringatan Dini.....	121
4.2.13. Pelaksanaan Mitigasi dan Adaptasi Struktural (fisik)...	125
4.2.14. Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) untuk PRB ....	130
4.2.15. Perlindungan Aset Produktif Utama Masyarakat .....	133
4.2.16. Peningkatan Tutupan Vegetasi .....	135
4.2.17. Kelompok Masyarakat yang Diakui Keberadaannya....	138
4.2.18. Ketahanan Ekonomi .....	143
4.2.19. Pengendalian Kekeringan dan Banjir .....	145
4.2.20. Perlindungan Kesehatan .....	147
4.2.21. Ketahanan Pangan.....	149
4.2.22. Penanganan Kenaikan Muka Air Laut .....	152
4.2.23. Pengelolaan Sampah Padat.....	155
4.2.24. Pengelolaan Limbah Cair Domestik .....	157
4.2.25. Penggunaan Energi Terbarukan.....	159
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>168</b>
5.1. Kesimpulan .....	168
5.2. Saran .....	168
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>171</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Wilayah Kecamatan-kecamatan yang Terkena Dampak banjir di Kabupaten Pati Tahun 2014 .....	3
Tabel 1.2. Penelitian sebelumnya yang terkait.....	8
Tabel 2.1. 20 (dua puluh) Indikator/ Aspek Desa Tangguh Bencana.....	21
Tabel 2.2. Ketahanan Bencana Aspek Lingkungan Hidup .....	49
Tabel 2.3. Karakteristik Komunitas yang Tahan Bencana.....	50
Tabel 3.1. Variabel Penelitian dalam FGD Tahap II .....	69
Tabel 3.2. Variabel Penelitian melalui Kuisisioner.....	71
Tabel 3.3. Tingkat Ketangguhan Bencana .....	72
Tabel 4.1. Rencana Kontinjensi dan Rencana Aksi yang telah disepakati Warga Desa Babalan terkait Bencana Banjir .....	90
Tabel 4.2. Rencana Kontinjensi dan Rencana Aksi yang telah disepakati Warga Desa Babalan terkait Bencana Kekeringan.....	91
Tabel 4.3. Data Bencana di Desa Babalan .....	115
Tabel 4.4. Skor Penilaian Desa Tangguh Bencana Aspek Lingkungan Hidup.....	164

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Risiko Bencana Banjir Kabupaten Pati .....	1
Gambar 2.1. Enam Karakteristik Keamanan dan Ketahanan Masyarakat.....	10
Gambar 2.2. Konsep Kerangka Kerja MOVE dalam Manajemen dan Penilaian Risiko Bencana Pendekatan Secara Holistik .....	12
Gambar 2.3. Siklus Manajemen Bencana .....	16
Gambar 2.4. PRBBK sebagai Pilar Sistem Manajemen Risiko dan Adaptasi Perubahan Iklim di Indonesia.....	41
Gambar 2.5. Model Ketangguhan Bencana dar UNISDR .....	46
Gambar 4.1. Ketinggian dari Permukaan Air Laut Dirinci Setiap Kecamatan di Kabupaten Pati .....	74
Gambar 4.2. Peta Desa Babalan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.....	76
Gambar 4.3. Penggunaan Lahan Desa Babalan.....	77
Gambar 4.4. APBDesa yang ditampilkan di Balai Desa.....	94
Gambar 4.5. <i>Ranggon</i> sebagai Tempat Berlindung dari Banjir. ....	105
Gambar 4.6. Hasil Analisa Risiko Multi Bencana oleh FPRB Desa Babalan ..	110
Gambar 4.7. a). Gambar Peta Desa oleh FPRB Desa Babalan b). Gambar Peta Analisis Risiko Banjir oleh FPRB Desa Babalan.....	112
Gambar 4.8. Alat <i>Early warning System</i> (EWS) Banjir di Desa Babalan .....	117
Gambar 4.9. Peningkatan Jalan Desa yang Sudah Setinggi Pagar Rumah .....	119
Gambar 4.10. Pembangunan Gorong-gorong dan Talud Saluran Air .....	120
Gambar 4.11. Peninggian Lantai Halaman Rumah .....	121
Gambar 4.12. Perahu yang disiapkan Warga .....	121
Gambar 4.13. Ruang Dapur Milik Warga Desa Babalan yang sudah ditinggikan .....	122
Gambar 4.14. Menempatkan Barang-barang Elektronik di Meja .....	123

Gambar 4.15. Rumah Burung hantu di Area Persawahan .....	125
Gambar 4.16. Himbahuan Larangan Menembak dan berburu di Desa Babalan .....	126
Gambar 4.17. Citra Tutupan Vegetasi Desa Babalan .....	129
Gambar 4.18. Tutupan Vegetasi bambu yang Mengelilingi Desa Babalan .....	130
Gambar 4.19. Wawancara dengan Bapak kasbi sebagai Ketua Kelompok Tani “Sumber Makmur” penangkar Burung Hantu <i>Tyto Alba</i> .....	134
Gambar 4.20. Penangkaran Burung Hantu <i>Tyto Alba</i> oleh kelompok tani ‘Sumber Makmur’ Desa Babalan .....	135
Gambar 4.21. Bak “Air Kejujuran” dikelola Kelompok Masyarakat berlokasi pada RT 2 RW 2.....	136
Gambar 4.22. Bak “Air Kejujuran” dikelola Kelompok Masyarakat berlokasi pada RT 4 RW 1 .....	137
Gambar 4.23. Pembibitan Tanaman KWT “Karya Bhakti” Desa babalan .....	138
Gambar 4.24. Pemanfaatan Barang Bekas untuk Pot Pembibitan Tanaman di Desa Babalan.....	151
Gambar 4.25. Instalasi biogas di RT 3 RW 2 dikelola oleh Ibu Sripah.....	155
Gambar 4.26. Instalasi biogas di RT 3 RW 1 dikelola oleh Bapak Syarifin.....	156
Gambar 4.27. 20 (duapuluh) Aspek Penilaian dalam Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012.....	159
Gambar 4.28. 8 (delapan) Aspek Penilaian dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 tahun 2012.....	160
Gambar 4.29. Diagram Radar Perbandingan Skor Desa Tangguh Bencana Aspek Lingkungan Hidup .....	160

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Notulen FGD I .....	181
Lampiran 2. Dokumentasi FGD I.....	183
Lampiran 3. Daftar Hadir FGD I.....	184
Lampiran 4. Notulen FGD II.....	185
Lampiran 5. Dokumentasi FGD II.....	191
Lampiran 6. Daftar Hadir FGD II.....	193
Lampiran 7. Panduan Pertanyaan dan Hasil FGD II .....	195
Lampiran 8. Data Hasil Kuisisioner .....	206
Lampiran 9. Konversi Persentase Capaian (%) menjadi Skor .....	211
Lampiran 10. Kuisisioner Penelitian.....	212
Lampiran 11. Hasil Wawancara BPBD Kabupaten Pati.....	216
Lampiran 12. Hasil Wawancara DLH Kabupaten Pati.....	220
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	225
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian .....	226
Lampiran 15. Struktur Organisasi Kelompok Tani “Sumber Makmur” .....	228
Lampiran 16. Kepengurusan Forum PRB Desa Babalan.....	229

## ABSTRAK

Kabupaten Pati menerapkan program desa tangguh bencana untuk mencapai sasaran meningkatnya kesiagaan masyarakat terhadap bencana serta mengurangi risiko bencana. Desa Babalan merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran pengembangan desa tangguh bencana. Desa Babalan mempunyai indek risiko bencana khususnya banjir yang tinggi karena terletak di sepanjang Sungai Juwana. Pelaksanaan program Desa Tangguh Bencana saat ini belum bersinergi dengan Program Kampung Iklim, padahal ada indikator yang saling berkaitan terkait pengurangan bencana akibat iklim. Indikator Program Kampung Iklim yang terkait dengan pengurangan bencana dimasukkan dalam Program Desa Tangguh Bencana karena permasalahan lingkungan dan bencana saling berkaitan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian bagaimana tingkat ketangguhan desa aspek lingkungan hidup dalam menghadapi bencana di Desa Babalan Kecamatan Gabus. Metode penelitian ini berdasarkan skoring seperti dalam Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 tahun 2012 yang dilengkapi aspek penilaian Program Kampung Iklim. Tingkat ketangguhan dibagi 3 tingkatan yaitu skor 28-65 tingkat Pratama, skor 66-103 tingkat Madya, skor 104-140 tingkat Utama. Teknik pengumpulan data dengan cara *Focus Group Discussion* (FGD), kuisisioner dan wawancara. FGD dilakukan untuk mendapatkan data yang membutuhkan pemahaman antara pemangku kepentingan. FGD membahas 20 aspek, setiap aspek mempunyai 5 tingkatan pertanyaan. Setiap tingkatan pertanyaan dijawab “Ya” mempunyai skor 1 atau “Tidak” mempunyai skor 0, sehingga nilai maksimal 100. Kuisisioner untuk menentukan prosentase capaian 8 aspek yang akan dikonversi ke 5 tingkatan, sehingga nilai maksimal 40. Tingkat ketangguhan desa aspek lingkungan hidup mempunyai nilai total maksimal 140. Hasil penelitian menunjukkan aspek yang mempunyai skor 5 adalah legislasi, kerjasama antar masyarakat dan desa, dana pengurangan risiko bencana, partisipasi warga dalam tim relawan, pelibatan perempuan dalam tim relawan, pelaksanaan adaptasi dan mitigasi struktural (fisik), kelompok masyarakat yang diakui keberadaannya dan ketahanan pangan. Aspek yang mempunyai nilai 4 adalah forum PRB, perlindungan kesehatan dan penggunaan energi terbarukan. Aspek yang mempunyai nilai 3 adalah perencanaan, peta dan analisis risiko dan sistem peringatan dini. Aspek yang mempunyai nilai 2 adalah pelatihan relawan, pelatihan warga, peta dan jalur evakuasi, pengelolaan sumber daya alam untuk pengurangan risiko bencana, perlindungan aset produktif, pengendalian kekeringan dan banjir serta pengelolaan sampah padat. Aspek yang mempunyai nilai 1 adalah relawan penanggulangan bencana, dana tanggap darurat, pelatihan pemerintah desa, peningkatan tutupan vegetasi, ketahanan ekonomi, antisipasi kenaikan muka air laut dan pengelolaan limbah cair. Berdasarkan perhitungan skoring yang memperoleh nilai 82, maka dapat diartikan tingkat ketangguhan Desa Babalan pada Tingkat Madya.

Kata kunci: Implementasi, Program, Desa Tangguh Bencana, Aspek Lingkungan Hidup

## ABSTRACT

Pati District is implementing a resilient village program to achieve the target of increasing community preparedness for disaster and reducing disaster risk. The village of Babalan is one of the villages targeted for the development of disaster resilient villages. The Babalan village has a disaster risk index, especially high flooding because it is located along the Juwana river. The implementation of the Disaster Resilient Villages Program is not currently in synergy with the Climate Villages Program, whereas there are interrelated indicators related to climate-related disaster mitigation. Indicators of Climate Villages Program related to disaster reduction are included in the Disaster Resilient Villages Program because environmental and disaster issues are interrelated. Based on these problems, it is done how the level of village resilience aspects of the environment in facing disaster in Babalan villages, Gabus subdistrict. This research method based on scoring as in the Regulation of Head of BNPB Number 1 of 2012 which completed the assessment aspect of Climate Villages Program. The level of resilient is divided into 3 levels : 28-65 levels of Primary, 66-103 levels of Middle, 104-140 Main level. Data collection techniques by Focus Group Discussion (FGD), questionnaires and interviews. FGD are conducted to obtain data that requires understanding among stakeholders. The FGD discusses 20 aspects, each aspect has 5 levels of questions. Each level of question answered "Yes" has a score of 1 or "No" has a score of 0, so the maximum value of 100. Questionnaire to determine the percentage of achievement of 8 aspects to be converted to 5 levels, so the maximum value of 40. Village resilient level of environmental aspects have value total of maximum 140. The research results show aspects that have a score of 5 are legislation, cooperation between communities and villages, disaster risk reduction funds, citizen participation in volunteer teams, involvement of women in volunteer teams, adaptation and structural (physical) mitigation, recognized its existence and food security. Aspects that have a value of 4 are DRR forums, health protection and use of renewable energy. Aspects that have a value of 3 are planning, maps and risk analysis and early warning systems. Aspects that have a score of 2 are volunteer training, community training, maps and evacuation routes, natural resource management for disaster risk reduction, productive asset protection, drought and flood control and solid waste management. Aspects that have a value of 1 are disaster relief volunteers, emergency response funds, village government training, increased vegetation cover, economic resilience, anticipated sea level rise and waste water management. Based on the calculation of scores that get the value 82, it can be interpreted level of resilient Babalan Village at the Middle Level.

Key word: Implementation, Program, Disaster Resilient Village, Environmental Aspect